PERUBAHAN PERILAKU KEAGAMAAN PASCA BERHAJI
(Study Terhadap Tiga Pasang Suami Istri Pasca Haji di Desa Sokanegara Kabupaten Purbalingga)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:
RAHMA MARANTI FITRIAH
NIM. 1522103036

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019

PERUBAHAN PERILAKU PASCA BERHAJI

(Study Terhadap Tiga Pasang Suami Istri Pasca Haji di Masyarakat Desa Sokanegara Kabupaten Purbalingga)

Rahma Maranti Fitriah

1522103036

ABSTRAK

Haji merupakan Rukun Islam yang ke lima, ditujukan untuk setiap muslim yang telah mampu dari segi keuangan, maupun kesehatan. Serangkaian ibadah Haji mengandung makna filosofis disetiap aspeknya, baik dari aspek waktu, tempat dan amalan yang dilaksanakan. Apabila jamaah dapat memahami makna dari setiap aspek tersebut, diharapkan setelah kembali dari tanah suci jamaah mampu berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Perubahan perilaku keagamaan yang tampak, nantinya dapat menjadi gambaran mabrur atau tidaknya Haji seseorang.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana perubahan perilaku keagamaan pasca berhaji di Masyarakat Pasca Haji Desa Sokanegara Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data-data yang diperoleh melaui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian Perubahan Perilaku Keagamaan Pasca Berhaji di Masyarakat Desa Sokanegara Kabupaten Purbalingga memang terjadi dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa perubahan perilaku ke arah yang lebih baik hanya terjadi dalam ibadah yang langsung berhubungan dengan Allah SWT seperti sholat, puasa, zakat, infaq atau sedekah. Sedangkan perilaku yang berhubungan dengan sesama tetap sama dengan sebelumnya, hal tersebut terjadi karena mereka menganggap setelah berhaji menjadi lebih baik dari orang lain. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa jamaah yang penulis teliti secara manusiawi dapat dikatakan belum mencapai haji yang mabrur, karena meskipun terdapat perubahan dalam ibadah dan muamalah, akan tetapi mereka belum menunjukkan perubahan yang nyata dalam perilaku akhlaqnya.

Kata Kunci: Perubahan Perilaku Keagamaan, Masyarakat Pasca Haji

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Operasional 6
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
E. Kajian Pustaka 9
F. Sistematika Pembahasan 13

BAB II LANDASAN TEORI **15**

A. Pengertian Perilaku Keagamaan 15
B. Ciri-ciri dan Sikap Keagamaan 16
C. Aspek Perilaku Keagamaan 19
   1. Aspek Ibadah 19
   2. Aspek Muamalah 29
   3. Aspek Akhlaq 31
D. Perubahan Perilaku Pasca Haji 33

IAIN PURWOKERTO

BAB III METODE PENELITIAN 36

A. Jenis Penelitian 36
B. Pendekatan Penelitian 37
C. Tempat dan Waktu Penelitian 38
1. Tempat Penelitian 38
2. Waktu Penelitian 38
D. Subjek dan Objek Penelitan 38
1. Subjek Penelitian 38
2. Objek Penelitian 39
E. Sumber Data 39
1. Data Primer 39
2. Data Sekunder 40
F. Teknik Pengumpulan Data 40
1. Observasi 41
2. Wawancara 41
3. Dokumentasi 42
G. Teknik Analisis Data 42
1. Reduksi Data 43
2. Penyajian Data 44
3. Penarikan Kesimpulan 45

BAB IV PENYAJIAN DATA, ANALISIS DAN PEMBAHASAN. 46

A. Gambaran Umum Penelitian 46
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 46
2. Gambaran Umum Subjek Penelitian 46
B. Perubahan Perilaku Keagamaan 50
a) H. YT 50
b) Hj. KH 54
a) H. NR 58
b) H. UT 61
c) H. FD 65

IAIN PURWOKERTO

d) Hj. AM 69

C. Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Perubahan Perilaku Ibadah..... 72

2. Analisis Perubahan Perilaku Muamalah 74

3. Analisis Perubahan Perilaku Akhlaq..... 76

BAB V PENUTUP..... 77

A. Kesimpulan 77

B. Saran..... 78

C. Penutup..... 78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat Islam adalah bagian terbesar bangsa Indonesia dan perkembangan setiap tahunnya menunjukkan semakin banyak yang bermaksud untuk menunaikan ibadah haji.[1] Haji adalah pergi ke Mekkah untuk mengerjakan ibadah tawaf, sa'i, wukuf dan manasik haji lainnya dengan niat memenuhi perintah Allah dan mencari keridhaannya.[2]Secara etimologi, haji berarti "*Pergi berkunjung"* atau "*Ziarah ke suatu tempat"*. Menurut istilah fiqh, ziarah berarti berkunjung ke Baitullah, Ka'bah, untuk melaksanakan ibadah dengan cara tertentu yang dilaksanakan pada sembilan hari pertama bulan Dzulhijjah sampai terbit fajar hari kesepuluh atau yang disebut *Yaum An Nahr* (Hari Raya Haji), dalam waktu dan tempat tertentu. Meskipun setelah *Yaum An Nahr* itu masih ada aktifitas ibadah haji, seperti melempar jumrah, tahallul dan tawaf ifadah. Kata haji juga dikenal dalam bahasa Ibrani, yang berarti melakukan perjalanan keliling dalam suatu pesta. Karena tawaf itu biasanya terjadi pada puncak upacara keagamaan.

Haji adalah kegiatan ritual-ibadah yang paling kompleks dan khas dibandingkan dengan aktivitas peribadatan lainnya yang ditetapkan Allah dan Rasul-Nya. Sebagai sebuah peribadatan, haji bukan hanya terikat oleh waktu, tempat, jenis ritual, dan risiko yang tersendiri, melainkan juga terikat erat

IAIN PURWOKERTO

[1] Istawan Dipohusudo. *Pergi Haji Sesuai Sunnah Rasul.* Cet I. 1997. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

[2] Masjfuk Zuhdi, *Studi Islam Jilid II : Ibadah,* Cetakan ke2, 1992, Jakarta: Rajawali, hlm 65

dengan keterlibatan manusia dari berbagai negara dan suku-bangsa sehingga dampak yang ditimbulkannya akan bersifat universal. Dalam hal ini, haji memuat dan menyentuh nilai-nilai humanitas (kemanusiaan) yang sangat mendasar. Karena itu, dapat dikatakan bahwa haji adalah "Kongres Umat Islam Dunia" untuk menyatukan hati, langkah, dan jamaah. Haji berkaitan erat dengan asal muasal lahirnya Islam berikut perjalanan sejarah dan jejak-jejak historis yang mengiringinya sehingga sangat memungkinkan bagi jamaah haji untuk menemukan nilai-nilai historis-religiusitas yang otentik. Jadi, haji juga dapat mengantarkan pelakunya kepada kandungan ajaran yang substansial dan hakiki.[3]

Ritual ibadah haji memiliki banyak aspek yang mengikatnya. Aspek-aspek itu bersifat pasti, dan tidak boleh diabaikan. Aspek-aspek yang dimaksud terdiri atas unsur waktu, tempat, jenis ritual, dan resiko pelaksanaannya.

Dari aspek waktu, ada banyak hal yang berkaitan erat dengannya seperti masa atau waktu pelaksanaan haji yang sudah pasti, yakni dari tanggal 1 Syawal s.d. 10 Dzulhijjah (*Asyhurun ma'lumat* bulan bulan yang sudah ditetapkan); *Ihram* yang dimulai pada 8 Dzulhijjah, *Wukuf* di Arafah harus dilakukan pada 9 Dzulhijjah, *Jumrah Aqabah* harus dilakukan pada 10 Dzulhijjah. Sedangkan jumrah *ula, wustha,*dan *aqabah* dilakukan pada 11 dan 12 Dzulhijah;

IAIN PURWOKERTO

[3] Muhammad Djarot Sensa dan Usin S. Artyasa, *Haji Spiritual Makna Filosofis-Esoteris dalam Pendakian Ruhani,* Cetakan I, 2004, Bandung : Tafakur, hlm 36-37

Berkenaan dengan tempat, sejumlah kegiatan tidak mungkin dan tidak boleh dilakukan kecuali hanya setelah ditetapkan. Beberapa ritual-ibadah haji yang berkaitan dengan tempat adalah berpakaian *ihram* dari tempat *miqat* (ada empat miqat sesuai dengan asal-usul jamaah yang bersangkutan); *thawaf* di Baitullah; wukuf harus di padang Arafah; *jumrah ula* harus di Mina, *jumrah wustha* berdekatan dengan *jumrah ula,* dan *jumrah aqabah* di Aqabah; *Sa'i* dilakukan diantara Shafa dan Marwah; serta *mabit* (bermalam) di Muzdalifah dan Mina.

Selain masalah waktu dan tempat, haji juga terkait erat dengan jenis-jenis amalan. Ada banyak kegiatan atau amalan yang berkaitan erat dengan haji dan umroh yang andai kata tidak dilakukan, nilai haji itu tidak sah. Amalan-amalan yang dimaksud adalah *ihram; thawaf; wukuf* di Padang Arafah; *mabit* di Musdalifah dan Mina; *jumrah; Sai; tahallul; talbiah;* berdoa; shalat; memotong *hadya*; dan berdzikrullah. Setiap amalan itu memiliki nilai filosofis-esoteris yang sangat dalam bagi pencerahan batin manusia.[4]

IAIN PURWOKERTO

Seseorang yang telah mendapat kesempatan untuk menunaikan ibadah haji, berarti dia telah memperoleh karunia dari Allah melebihi dari orang-orang yang belum mampu ke tanah suci. Oleh sebab itu, kesyukuran orang yang sudah dapat menunaikan rukun Islam kelima itu, seharusnya melebihi kesyukuran orang yang belum dapat melaksanakannya. Dilihat dari segi hukum, bila seseorang telah mampu dan kemudian melaksanakan ibadah haji itu sesuai dengan ketentuannya, berarti dia telah bebas dari beban (kewajiban).

[4] Muhammad Djarot Sensa dan Usin S. Artyasa, ... hlm 47-48

Haji mabrur menurut bahasa adalah haji yang baik atau yang diterima oleh Allah SWT. Sedangkan menurut Istilah Syar'i, haji mabrur ialah haji yang dilaksanakan sesuai dengan petunjuk Allah dan RasulNya, dengan berbagai syarat, rukun, dan wajib serta menghindari hal-hal yang dilarang *(muharramat)* dengan penuh konsentrasi dan penghayatan semata-mata atas dorongan iman dan mengharap ridha Allah SWT.

Dalam hadits riwayat Bukhari, Rasulullah SAW memberikan penjelasan terrkait pahala atau balasan bagi jamaah haji yang mendapatkan predikat mabrur. الحج المبرو ر ليس له جزا ء الا الجنة "tidak ada balasan (yang pantas diberikan) bagi haji mabrur kecuali surga" (HR Bukhari). Predikat mabrur memang hak prerogatif Allah SWT untuk disematkan kepada hamba yang dikehendakiNya. Tetapi seseorang yang dapat meraih haji mabrur pasti memiliki ciri-ciri tersendiri. Rasulullah SAW juga pernah memberikan tanda atau ciri-ciri bagi setiap orang yang mendapatkan predikat mabrur hajinya.

IAIN PURWOKERTO

قا لو ا : يا رسو ل الله ما الحج المبرو ر ؟ اطعا م الطعا م و افشا ء السلا م

Artinya, "para sahabat berkata, Wahai Rasulullah, apa itu haji mabrur ? Rasulullah menjawab, 'memberikan makanan dan menebarkan kedamaian.

Dari hadits diatas, dapat kita ketahui bahwa setelah berhaji seseorang dikatakan mabrur dalam hajinya apabila memiliki ciri-ciri *Pertama* santun dalam bertutur kata, *kedua* menebarkan kedamaian, *ketiga* memiliki kepedulian sosial yaitu mengenyangkan orang lapar. Dari tiga ciri tersebut dapat disimpulkan bahwa predikat mabrur yang diraih oleh seorang yang telah menjalankan ibadah haji sebenarnya tidak hanya memberikan dampak bagi

kehidupan orang tersebut, melainkan juga berdampak besar kepada sisi sosial di lingkungan orang yang berangkat haji.[5] Dampak bagi kehdupan jamaah yang telah berhaji dapat dilihat dari ibadahnya, Haji yang mabrur akan lebih taat beribadah baik dalam waktu pelaksanaan maupun cara pelaksanaannya. Sedangkan dampak bagi lingkungan dan hubungannya dengan masyarakat seseorang yang telah berhaji akan menebarkan kebaikan kepada siapa saja yang membutuhkan bantuan mereka, selalu berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, terdapat delapan belas jamaah pasca haji di Desa Sokanegara Kabupaten Purbalingga. Pada umumnya jamaah haji terlihat taat beribadah, khususnya dalam melaksanakan sholat mereka tampak rajin sholat berjamaah di Masjid, hanya saja kepedulian terhadap sesama masih ada yang tidak mencerminkan sebagai seseorang yang telah berhaji. Sebagian dari mereka masih bisa hanya mementingkan kepentingan pribadi dibandingkan dengan membantu orang lain yang membutuhkan.

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merasa teratarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Perubahan Perilaku Keagamaan Pasca Berhaji (Study Terhadap Tiga Pasang Suami Istri Pasca Haji di Desa Sokanegara Kabupaten Purbalingga).**

[5] Hafiz, 2017. *Tiga Ciri Haji Mabrur Menurut Rasulullah SAW*. www.nu.or.id, diakses pada hari Kamis, 27 Juni 2019 pukul 16.00

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya definisi operasional yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun definisi konseptual dan operasional tersebut adalah :

1. Perilaku keagamaan

Pengertian perilaku keagamaan dapat dijabarkan dengan cara mengartikan perkata, yaitu perilaku dan keagamaan. Menurut kamus bahasa Indonesia perilaku berarti tanggapan terhadap suatu rangsangan atau lingkungan sekitar.[6]

Kata keagamaan berasal dari kata dasar agama yang berarti ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya.[7] Kata agama mendapat awalan ke, dan akhiran an yang mempunyai arti keadaan yang berhubungan dengan yang berkaitan, sehingga keagamaan dapat diartikan dengan sesuatu yang berhubungan dengan agama.[8]

IAIN PURWOKERTO

Dari beberapa pengertian diatas, yang dimaksud dengan perilaku keagamaan dalam penelitian ini adalah segala aktivitas tiga informan pasca berhaji yang berhubungan dengan agama Islam, meliputi aspek ibadah (ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah), Muamalah (tolong menolong) dan akhlak (akhlakul karimah seorang muslim), yang nantinya dapat menjadi gambaran apakah hajinya mabrur atau tidak.

---

[6] Agung.D.E. *Kamus Bahasa Indonesia.* Cet. I. 2017. Jakarta: Grasindo. Hlm 367
[7] Agung.D.E. *Kamus* ... hlm 10
[8] http://dosenbahasa.com

2. Pasca Haji

Pasca haji dapat diartikan dengan keadaan setelah haji, dimana harapan setiap orang setelah melaksanakan ibadah haji adalah mencapai haji yang mabrur. Mengukur haji seseorang mabrur atau belum mabrur, bukanlah ketika kita berada di kedua tanah suci (Mekah-Madinah), tetapi bagaimana keberadaan kita dikampung halaman setelah pulang dari tanah suci (melaksanakan ibadah haji).[9] Yaitu dengan melihat perilaku terpuji yang tampak dari jamaah pasca haji.

Dalam penelitian ini, pasca haji yang dimaksud adalah masyarakat desa Sokanegara kabupaten Purbalingga yang telah melaksanakan ibadah haji, yaitu orang-orang terpilih sebagai subjek penelitian. Mereka telah melaksanakan ibadah haji sebelum tahun 2018.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

IAIN PURWOKERTO

1. Bagaimana perubahan perilaku ibadah tiga pasang suami istri pasca berhaji ?
2. Bagaimana perubahan perilaku muamalah tiga pasang suami istri pasca berhaji ?
3. Bagaimana perubahan perilaku akhlak tiga pasang suami istri pasca berhaji ?

---

[9] Thohir Luth, *Syariat Islam Tentang Haji & Umrah*, 2004, Jakarta: PT Rieneka Cipta, hlm 62

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara substansional adalah memecahkan masalah-masalah sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya. Dari rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui perubahan perilaku ibadah tiga pasang suami istri pasca berhaji.
b. Untuk mengetahui perubahan perilaku muamalah tiga pasang suami istri pasca berhaji
c. Untuk mengetahui perubahan perilaku akhlak tiga pasang suami istri pasca berhaji

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang perubahan perilaku pasca berhaji, sehingga perilaku ke arah yang positif dapat menjadi motivasi bagi pembaca untuk menjadi lebih baik, dan perubahan ke arah negatif dapat menjadi pembelajaran bagi pembaca untuk tidak menirunya.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai perubahan perilaku pasca berhaji, salain itu diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya serta untuk syarat mendapatkan gelar sarjana di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Penulis menyadari betul bahwa tidak ada penelitian yang murni berangkat dari ide dan teori pribadi. Namun demi keaslian sebuah karya ilmiah perlu dikemukakan untuk membedakan dengan hasil penelitian yang lain. Dalam kajian pustaka ini, penulis memaparkan beberapa skripsi yang membahas tentang perubahan perilaku pasca berhaji. Diantaranya yaitu :

Pertama, Skripsi dengan judul *Dampak Ibadah Haji Terhadap Perilaku Jamaah Haji (Studi Deskriptif Analisis di Gampong Sukaramai Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh).* Skripsi ini ditulis oleh Nurul Husna, mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh. Penelitian ini menjelaskan tentang seseorang yang telah berhaji seharusnya dapat menjadi panutan bagi masyarakat lain, dapat menjadi contoh teladan, memberikan motivasi, dan inspirasi bagi masyarakat lain. Namun kenyataannya masih ada jamaah yang tidak memiliki perubahan perilaku, tidak aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah dan mengikuti pengajian. Penelitian dalam skripsi ini tergolong dalam penelitian field research (lapangan). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptis analitis yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomea-fenomena yang ada. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan jumlah responden sebanyak 13 orang dengan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling, dengan hasil penelitian ibadah haji memberkan dampak lebih baik terhadap perilaku sebagin orang yang telah menunaikan ibadah haji, dapat

IAIN PURWOKERTO

dilihat dari perilaku mereka dalam hal mengikuti kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, pengajian, membantu anak yatim dan ikut partisipasi pembangunan masjid. Namun ada juga sebagian jamaah yang tidak melaksanakan kegiatn keagamaan seperti yang telah disebutkan sebelumnya. [10]

Peneliti dalam penelitian berjudul "Dampak Ibadah Haji Terhadap Perilaku Jamaah Haji (Studi Deskriptif Analisis di Gampong Sukaramai Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh)" lebih memfokuskan pada bagaimana ibadah haji dapat berdampak positif ataupun negatif pada jamaah setelah selesai menunaikan ibadah haji. Sedangkan dalam penelitian yang akan ditulis, penulis lebih memfokuskan pada perilaku keagamaan pasca berhaji. Akan tetapi dalam kedua penelitian sama-sama membahas tentang perilaku setelah menunaikan ibadah haji.

*Kedua,*Skripsi berjudul *Makna Haji di Kelurahan Kedungwuni Barat Keamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.* Skripsi ini ditulis oleh Icha Ratri Arbaningrum mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Neger Semarang. Penelitian ini membahas tentang masyarakat kelurahan Kedungwuni yang selalu berbondong-bondong dan saling berebut kuota ibadah haji, sehingga menjadikan peneliti ingin tahu makna ibadah haji bagi masyarakat kelurahan Kedungwuni. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer penelitian ini terdiri dari

IAIN PURWOKERTO

[10] Nurul Husna , *Dampak Ibadah Haji Terhadap Perilaku Jamaah Haji (Studi Deskriptif Analisis di Gampong Sukaramai Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh)*, dalam Skripsi (Banda Aceh: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry Darus salam)

subjek penelitian yaitu masyarakat yang belum menunaikan ibadah haji dan masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji di kelurahan Kedungwuni, serta informan yang meliputi tokoh masyarakat dan tokoh agama. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah haji di Kelurahan Kedungwuni memiliki tiga makna, yaitu untuk menyempurnakan agama islam, kepercayaan untuk menjadi pemimpin, sedangkan makna ekonomi, bahwa orang yang menunaikan ibadah haji adalah orang yang kaya. Hasil lainnya menyebutkan bahwa seseorang yang telah menunaikan ibadah haji harus mampu menjadi panutan yang baik bagi masyarakat, status haji mengakibatkan naiknya stratifikasi sosial masyarakat yang telah menuanaikan ibadah haji.[11]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis adalah sama-sama membahas tentang ibadah haji lebih khususnya keadaan seseorang yang telah berhaji, selain itu dari metode penelitian juga terdapat kesamaan, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu apabila peneltian dengan judul "Makna Haji di Kelurahan Kedungwuni Barat Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan" adalah membahas tentang makna haji dan peran orang yang telah berhaji di kelurahan Kedungwuni sedangkan penelitian yang akan ditulis membahas tentang perubahan perilaku keagamaan seseorang yang telah berhaji di desa Sokanegara Kabupaten Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO

[11] Icha Ratri Arbaningrum, *Makna Haji di Kelurahan Kedungwuni Barat Keamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*, dalam Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Neger Semarang).

Ketiga, Skripsi berjudul *Motif Sosial Melakukan Ibadah Haji pada Masyarakat Desa Umbulmartani di Kecamatan Ngemplak.* Skripsi ini ditulis oleh Umaiyah Syarifah Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena besarnya minat masyarakat Umbulmartani menunaikan ibadah haji, dimana masyarakat Umbulmartani merupakan masyarakat dengan taraf kehidupan ekonomi yang relatif rendah dibanding dengan daerah lain. Penelitian ini memfokuskan pada motif sosial yang melatar belakangi masyarakat menunaikan Ibadah Haji dan mengetahui pandangan Masyarakat terhadap haji. Penelitian ini merupakan penelitian sosial dengan menggunkan metode kualitatif yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari masyarakat Kelurahan Umbulmartai yang telah menunaikan ibadah Haji. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi, interrview, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa masyarakat mempunyai anggapan bahwa orang yang telah menunaikan ibadah haji akan mendapatkan kehormatan tersendiri didalam masyarakat. Selain itu orang yang berhaji dianggap orang yang saleh yang telah menyempurnakan agamanya, dan secara ekonomi kaya atau lebih dari cukup.[12]

IAIN PURWOKERTO

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis adalah, sama-sama membahas tentang ibadah haji dan bagaimana keadaan jamaah setelah berhaji, akan tetapi dalam penelitian dengan judul "Motif Sosial Melakukan Ibadah Haji pada Masyarakat Desa Umbulmartani di Kecamatan

[12] Umaiyah Syarifah , *Motif Sosial Melakukan Ibadah Haji pada Masyarakat Desa Umbulmartani di Kecamatan Ngemplak,* dalam Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ushuludhin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Ngemplak" penulis lebih menfokuskan pada motif sosial seseorang melaksanakan ibadah haji yaitu dengan mempertimbangakan pandangan masyarakat terhadap seseorang yang telah berhaji, sedangkan dalam penelitian yang akan ditulis, penulis memfokuskan pada perilaku keagamaan seseorang yang telah berhaji.

Dari ketiga penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa ketiganya membahas tentang ibadah haji, lebih khususnya tentang bagaimana keadaan seseorang yang telah melaksanakan ibadah haji, baik dari diri sendiri maupun dilihat dari orang lain, akan tetapi ketiga skripsi tersebut tidak membahas mengenai perilaku keagamaan seseorang yang telah melaksanakan ibadah haji, sehingga masalah yang diangkat dalam penelitian ini layak untuk diteliti.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penulisan skripi. Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis berdasarkan pembahasan yang dibutuhkan, dan disusun kedalam lima bab sebagai berikut :

Bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang perilaku keagamaan dan aspek-aspeknya, serta perubahan perilaku keagamaan pasca haji.

Bab III menjelaskan tentang metodologi penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan

IAIN PURWOKERTO

subjek penelitian, sumber data peneitian, metode pengumpulan data, serta metode anlisis data.

Bab IV akan dibagi menjadi tiga sub tema, yakkni gambaran umum penelitian, data perubahan perilaku keagamaan, dan Analisis Data. Gambaran umum penelitian berisi tentang gambaran Subjek Penelitian. Data perubahan perilaku keagamaan berisi penyajian data yang diperoleh penulis di lapangan (hasil wawancara dan hasil observsi), berupa perilaku ibadah, perilaku muamalah, dan perilaku akhlaq subjek sebelum dan sesudah berhaji. Sedangkan Analisis Data menyajikan suatu pemahaman yang sistematika dari hasil deskripsi data yang sudah diolah.

Bab V merupakan kesimpulan akhir dari seluruh rangkaian penelitian diatas. Kesimpulan ini berisi tentang jawaban rumusan masalah yang ada, saran-saran dan penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Haji merupakan serangkaian ibadah yang dilaksanakan di Tanah Suci Mekkah. Keberhasilan ibadah Haji bukan dilihat ketika seorang jamaah berada di Tanah Suci, melainkan ketika seorang jamaah telah kembali ke Tanah Air. Karena ketika jamaah Haji berada di Tanah Suci, dengan kondisi lingkungan yang mendukung mereka bisa saja beribadah secara optimal, akan tetapi ketika telah kembali ke Tanah Air jamaah Haji akan kembali disibukkan dengan aktivitaas selain ibadah.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa:

1. Perubahan perilaku Ibadah dari ketiga pasang suami istri mengalami perubahan dari yang sebelumnya baik menjadi semakin baik. Hal tersebut terjadi karena pengalaman baik ibadah yang dialami masing-masing jamaah di tanah suci berdampak pada pelaksanaan ibadah di tanah air.
2. Perubahan perilaku muamalah dari ketiga pasang suami istri tidak semuanya mengalami perubahan, lima diantaranya masih memiliki perilaku muamalah yang sebelumnya buruk dan tetap buruk.
3. Perilaku Akhlak jamaah yang diteliti tidak mengalami perubahan yang tampak, yang kurang baik tetap kurang baik, sedangkan yang baik tetap baik.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa jamaah yang penulis teliti secara manusiawi dapat dikatakan belum mencapai haji yang mabrur,

IAIN PURWOKERTO

karena meskipun terdapat perubahan dalam ibadah dan muamalahnya, akan tetapi mereka masih saja menyakiti orang lain, dan mementingkan kepentingan sendiri diatas kepentingan orang lain.

B. Saran-Saran

Setelah pembahasan penelitian skripsi ini, sesuai harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada calon jamaah Haji yang akan berangkat menunaikan ibadah Haji diwaktu dekat atau masih rencana, mulailah untuk memperbaiki niat berhaji dengan sungguh-sungguh, berharap hanya untuk mendapat Ridha Allah.
2. Kepada jamaah yang telah menunaikan ibadah Haji, hendaknya tetap mempertahankan perubahan positif. Tetaplah rendah hati, menghargai sesama manusia terutama sesama saudara, jangan menganggap setelah berhaji menjadi lebih baik dari orang lain. Biar Allah SWT saja yang menilainya.
3. Kepada peneliti yang selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan lebih mendalam agar mendapat hasil yang lebih baik.

IAIN PURWOKERTO

C. Penutup

Puji Syukur Alhamdulillahirabbil'alamin, kepada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak akan penulis terima dengan lapang dada untuk perbaikan dan peningkatan dimasa yang akan datang.

Teriring do'a dan harapan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya, dan jika terdapat kesalahan dalam pembahasan ini semoga Allah SWT melimpahkan ampunan-Nya. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Agung.D.E. *Kamus Bahasa Indonesia.* Cet. I. 2017. Jakarta: Grasindo.

Al-Quran Surah Al Baqarah 2: 183

Al-Quran Surah Ali Imran Ayat 197

Arbaningrum, Icha Ratri, *Makna Haji di Kelurahan Kedungwuni Barat Keamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan,* dalam Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Neger Semarang).

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Cetakan Ke 5, 2000, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* 1998, Jakarta: Pieneka Cipta

Chulsum, Umi dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 1, 2006, Surabaya: Kashiko.

Dipohusudo, Istawan. *Pergi Haji Sesuai Sunnah Rasul.* Cet I. 1997. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Darajat, Zakiah , *Ilmu Fiqh jilid I,* 1995, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.

Gunawan, Imam, Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, Ed. I, Cet. I, 2014, Jakarta: Bumi Aksara

Zain bin Ibrahim bin Sumaith, *Mengenal Mudah Rukun Islam, Rukun Iman, Rukun Ihsan secara Terpadu,* 1998, Bandung: Al Bayan.

Hadi, Samsul dkk, *Metode Riset Evaluasi,* 2011, Yogyakarta: Laksbang Grafika.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid I* . Yogyakarta: ANDI.

Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial.* Cet. III, 2014, Jakarta: Salemba Humanika

Hidayatullah, Syarif, *Ensiklopedia Rukun Islam Haji,* 2008, Jakarta: Indocamp.

Husna, Nurul , *Dampak Ibadah Haji Terhadap Perilaku Jamaah Haji (Studi Deskriptif Analisis di Gampong* Sukaramai *Kecamatan Baiturrahman*

IAIN PURWOKERTO

Kota Banda Aceh), dalam Skripsi (Banda Aceh: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry Darussalam)

Jalaludin, *Psikologi Agama,* Ed.I, Cet. 2, 1997, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Linge, Abdiyansyah, *Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi,* Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Volume 1 Nomor 2, September 2015.

Luth, Thohir *Syariat Islam Tentang Haji & Umrah,* 2004, Jakarta: PT Rieneka Cipta.

Majid, Dien. *Berhaji di Masa Kolonial*. 2008. Jakarta: Cv Sejahtera.

Matdawam, Noor, *Ibadah Hajji dan 'Umrah,* 1993, Yogyakarta: CV Bina Usaha.

Muhaimin dkk. *Studi Islam dalam Ragam Dimensi &Pendekatan.* Ed. I.Cet.Ke I.2005. Jakarta: Kencana.

Muhammad Djarot dan Usin S. Artyasa, *Haji Spiritual Makna Filosofis-Esoteris*

Muhammad, Su'aib H., *Lima Pesan Al-Quran Jilid pertama,* Cet. I, 2010, Malang: UIN Maliki Press(Anggota KPAI).

Munawaroh, *Metodolog Penelitian,* Cet 2, 2013, Malang: Intermedia.

Nasution, Harun, *Islam ditinjau dari berbagai aspeknya jilid I,* Cet.5, 1919, Jakarta: UI Press.

Qardhawi, Yusuf, *Masyarkat Berbasis Syariat Islam Hukum, Perekonomian, Perempuan,* Cet. I, 2003, Solo: Era Intermedia.

Rahmawati, Diah Fitri. *Pembiasaan Perilaku Keagamaan pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.* Dalam Skripsi STAIN Purwokerto

Rumidi, Sukandar, *Metodologi Penelitian Petunjuk praktis untuk Peneliti Pemula,* Cet ke4, 2012, Yogyakarta: Gadjah Mada University

S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah,*Ed. 1, Cet.14, 2014, Jakarta: Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO

Shihab, M. Quraish, *Haji dan Umrah Bersama M. Quraish Shihab Uraian Manask, Hukum, Hikmah, dan Panduan Meraih Haji Mabrur*, 2018, Tangerang: Lentera Hati.

Soehadha, Moh. *Metode pemelitian Sosia Kualitatif Untuk Studi Agama.* Yogyakarta : SUKA–Press UIN Sunan Kalijaga.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualittif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif.* Bandung : Alfabeta.

Suprayogo, Imam, *Spirit Islam Menuju Perubahan & Kemajuan*, Cetakan I, 2012, Malang: UIN Maliki Press.

Syarifah, Umaiyah , *Motif Sosial Melakukan Ibadah Haji pada Masyarakat Desa Umbulmartani di Kecamatan Ngemplak*, dalam Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ushuludhin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, 2013, Jakarta: Rajawali Pers.

Wahbah Al- Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, 1995, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Ed. IV. 1980. Yogyakarta: Andi.

Zuhdy, Halimi, *Sejarah Haji & Manasik Haji*, 2015, Malang: UIN-Maliki Press.

Zuhdi, Masjfuk, *Studi Islam Jilid II : Ibadah, Cetakan ke2, 1992*, Jakarta: Rajawali

Zuhdi, Masjfuk, *Studi Islam Jilid III : Muamalah*, 1993, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

IAIN PURWOKERTO